

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
MORALITAS INDIVIDU, DAN TEKANAN FINANSIAL
TERHADAP POTENSI KECURANGAN AKUNTANSI PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN
PENEHEL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU DESY FITRI ANTARI
NIM : 2015644032**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, DAN TEKANAN FINANSIAL TERHADAP POTENSI KECURANGAN AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN PENEHEL

Ni Putu Desy Fitri Antari
2015644032

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk masyarakat desa. Di balik perkembangan LPD yang sangat pesat tidak luput dari permasalahan ketidaksehatan kondisi keuangan. Kecamatan penebel merupakan salah satu Kecamatan dengan LPD terbanyak di kabupaten Tabanan. Seiring pesatnya perkembangan LPD di kecamatan Penebel terdapat kasus kecurangan akuntansi yang terjadi di salah satu LPD yang menyebabkan kerugian hingga pemberhentian operasi LPD. Manajemen LPD memiliki beberapa pertimbangan untuk mengetahui tindakan kecurangan akuntansi diantaranya efektivitas pengendalian internal, moralitas individu dan tekanan finansial. Namun, faktor yang mempengaruhi kecurangan tersebut masih memiliki hasil penelitian yang beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, dan tekanan finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan data primer berupa kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Penebel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh LPD di Kecamatan Penebel yang berjumlah 42 LPD. Metode penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 123 orang responden. Dalam pengujian variabel dilakukan menggunakan metode SEM PLS dengan aplikasi SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada LPD di Kecamatan Penebel dan tekanan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada LPD di Kecamatan Penebel.

Kata kunci: efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, tekanan finansial, kecurangan akuntansi.

THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL, INDIVIDUAL MORALITY, AND FINANCIAL PRESSURE ON POTENTIAL FOR ACCOUNTING FRAUD IN VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS IN PENEHEL DISTRICT

Ni Putu Desy Fitri Antari

2015644032

(Applied Managerial Accounting Undergraduate Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) are village-owned financial business entities that carry out business activities in the village environment and for the village community. Behind LPD's very rapid development, it is not without the problem of unhealthy financial conditions. Penebel sub-district is one of the sub-districts with the most LPD in Tabanan district. Along with the rapid development of LPDs in Penebel sub-district, there was a case of accounting fraud that occurred in one of the LPDs which caused losses and even the LPD operations were stopped. LPD management has several considerations to determine acts of accounting fraud, including the effectiveness of internal control, individual morality and financial pressure. However, the factors that influence fraud still have mixed research results.

This research aims to examine the effectiveness of internal control, individual morality, and financial pressure on the tendency for accounting fraud. The type of research used in this research is associative quantitative with primary data in the form of a questionnaire which is measured using a Likert scale. This research was conducted at the LPD in Penebel District. The population in this study was all LPDs in Penebel District, totaling 42 LPDs. The sampling method was carried out using purposive sampling and a sample size of 123 respondents was obtained. Variable testing was carried out using the SEM PLS method with the SmartPLS 4 application.

The results of the research show that the effectiveness of internal control and individual morality have a negative and significant effect on accounting fraud in LPDs in Penebel District and financial pressure has a positive and significant effect on accounting fraud in LPDs in Penebel District.

Key words : internal control effectiveness, individual morality, financial pressure, accounting fraud.

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
MORALITAS INDIVIDU, DAN TEKANAN FINANSIAL
TERHADAP POTENSI KECURANGAN AKUNTANSI PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN
PENEHEL**

Skripsi

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

JURUSAN AKUNTANSI

NAMA : NI PUTU DESY FITRI ANTARI

NIM : 2015644032

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Desy Fitri Antari

NIM : 2015644032

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Tekanan Finansial Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel.

Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.

Tanggal Uji : 00 000 000

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunaan sebagaimana mestinya.

Radung, 31 Juli 2024



METERAI
TEMPEL
C2F85A0X445 137502

Fitri Antari

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
MORALITAS INDIVIDU, DAN TEKANAN FINANSIAL
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN PENEHEL**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI PUTU DESY FITRI ANTARI
NIM : 2015644032

Telah Disetujui dan Diterima dengan baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING 1



Ni Nengah Lasnani, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

DOSEN PEMBIMBING 2



I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.
NIP. 199609032022031013



I Made Bagiada, SE., MSi, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, DAN TEKANAN FINANSIAL TERHADAP POTENSI KECURANGAN AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN PENEBEL

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :
Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :




Ni Nengah Lasrini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

ANGGOTA:




Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.
NIP. 198912212023211014


Drs. I Nyoman Mandia, M.Si.
NIP. 196107061990031004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Selama dilakukannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih banyak kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si, selaku dosen pembimbing I dan I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si , selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Akuntansi Manajerial yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan arahan selama melakukan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
6. Bapak ketua LP.LPD Kabupaten Tabanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penyebaran kuesioner pada seluruh LPD di Kecamatan Penebel.
7. Seluruh karyawan LPD di Kecamatan Penebel yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Orang tua, kakak, dan adik saya yang selalu mendoakan untuk kelancaran dan dukungan material serta moral dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Teman dan sahabat terdekat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan penyusunan skripsi.
10. Diri sendiri yang sudah bertahan dan tidak pernah memutuskan untuk berhenti walaupun kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, mohon maaf atas segala kekurangan selama penyusunan skripsi, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi manfaat bagi pihak yang memerlukan.

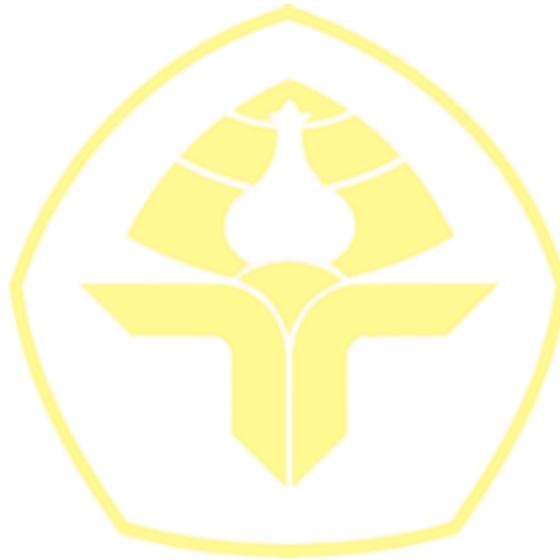
Badung, 31 Juli 2024

Ni Putu Desy Fitri Antari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Variable Penelitian dan Definisi.....	23
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. <i>Pilot Test</i>	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36

C. Hasil Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	69



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	14
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	18

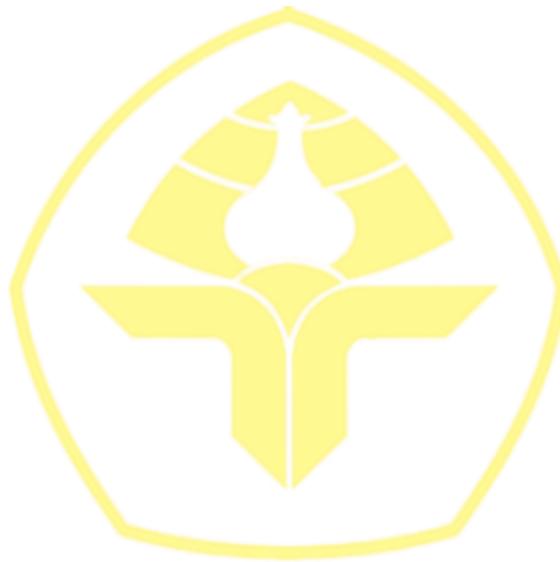


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kabupaten Tabanan.....	2
Tabel 3. 1 Rincian Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Efektivitas Pengendalian Internal	24
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Moralitas Individu	25
Tabel 3. 4 Indikator Variabel Tekanan Finansial.....	26
Tabel 3. 5 Indikator Variabel Kecurangan Akuntansi	26
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Outer Loading.....	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Reliabilitas Menggunakan Nilai Cronbach's Alpha	36
Tabel 4. 4 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	37
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir..	40
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekejara.....	41
Tabel 4. 9 Interval Kategori Kuesioner	42
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengendalian Internal.....	42
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Moralitas Individu.....	43
Tabel 4. 12 Analisis Statistik Deskriptif Tekanan Finansial.....	44
Tabel 4. 13 Analisis Statistik Deskriptif Kecurangan Akuntansi	45
Tabel 4. 14 Hasil Analisis <i>Outer Loading</i>	47
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	48
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Diskriminan Berdasarkan <i>Cross Loadings</i>	49
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Reliabilitas Menggunakan Nilai <i>Composite Reliability</i>	51

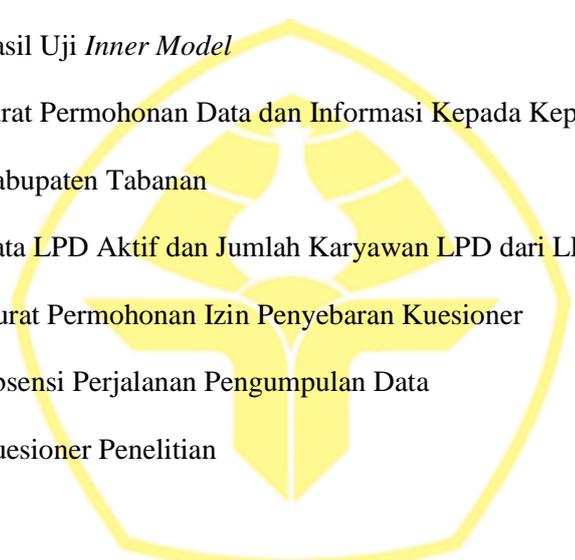
Tabel 4. 18 Hasil Uji Analisis Reliabilitas Menggunakan Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	52
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>F-Square</i>	54
Tabel 4. 21 Hasil Uji Statistik t.....	55



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
- Lampiran 2 : Karakteristik Responden
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Data dan Informasi Kepada Kepala Kantor LPLPD
Kabupaten Tabanan
- Lampiran 8 : Data LPD Aktif dan Jumlah Karyawan LPD dari LPLPD
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 10 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 11 : Kuesioner Penelitian



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun belakangan, banyak sekali kasus kecurangan akuntansi yang terjadi. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Bali menjadi salah satu Lembaga yang memiliki resiko tinggi dalam terjadinya kecurangan akuntansi (Nitimiani & Suardika, 2020). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan institusi keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh desa itu sendiri untuk melayani masyarakat desa. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memang memiliki peran sangat penting dalam melayani transaksi keuangan masyarakat desa. Selain itu, LPD juga berfungsi sebagai solusi bagi terbatasnya akses masyarakat pedesaan terhadap dana. Melalui LPD, masyarakat desa dapat memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan dengan suku bunga kompetitif dibandingkan dengan suku bunga bank. Hal ini membantu masyarakat desa untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. (Nitimiani & Suardika, 2020). Pertumbuhan LPD di Bali semakin pesat hingga pada tahun 2024 jumlah LPD mencapai angka 1.439 yang tersebar di 9 Kabupaten, kabupaten dengan jumlah LPD terbanyak yaitu Kabupaten Tabanan dengan jumlah LPD sebanyak 311 (balisatudata.com). terdapat 4 kasus kecurangan akuntansi yang terjadi di LPD yang berada di Kabupaten Tabanan.

Tabel 1. 1
Kasus Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kabupaten Tabanan

No	Nama LPD	Keterangan
1	LPD Mundeh, Kec. Selemadeg (balipost.com, 2024)	<ul style="list-style-type: none"> • Kerugian : Rp 1.774.080.000 • Motif Kecurangan : Pemalsuan Dokumen, Manipulasi Data Keuangan, Manipulasi Data Nasabah • Anggota Terlibat : Ketua LPD dan Pengawas Unit Pengelolaan Keuangan (UPK) • Periode Kecurangan : 2018 - 2020 • Kasus Diusut : 2024
2	LPD Sunantaya, Kec. Penebel (balipost.com, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Kerugian : Rp 1.326.000.000 • Motif Kecurangan : Penyalahgunaan Sumber Dana • Anggota Terlibat : Ketua BP LPD dan Sekretaris LPD • Periode Kecurangan : 2007 - 2017 • Kasus Diusut : 2023
3	LPD Belumbang, Kec. Kerambitan (detikballi.com, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Kerugian : Rp 1.100.000.000 • Motif Kecurangan : Manipulasi bukti, catatan transaksi, serta laporan keuangan • Anggota Terlibat : Ketua LPD dan Bendahara LPD • Periode Kecurangan : 2013 - 2017 • Kasus Diusut : 2022
4	LPD Adat Kota Tabanan (detikballi.com, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Kerugian : Rp 7.300.000.000 • Motif Kecurangan : Penyalahgunaan sumber dana • Anggota Terlibat : Ketua LPD dan Sekretaris LPD • Periode Kecurangan : 2010 - 2016 • Kasus Diusut : 2022

Sumber : balipost.com dan detikballi.com diakses oleh peneliti tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel 1.1 , kasus yang didapati di Lembaga Perkreditan Desa pada Kabupaten Tabanan ini berasal dari 4 kecamatan yaitu Kecamatan Penebel, Kecamatan Tabanan, Kecamatan Kerambitan, dan Kecamatan Selemadeg. Kasus kecurangan akuntansi tersebut dilakukan dengan berbagai motif yang menyebabkan kerugian bahkan kebangkrutan pada beberapa LPD.

Kasus penyimpangan-penyimpangan ini menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, agar keberlangsungan hidup Lembaga Perkreditan Desa dapat terus berlanjut maka diperlukan adanya proses pengendalian internal yang memadai terhadap berbagai aktivitas perusahaan, hal ini perlu dilakukan agar lembaga meningkatkan kinerjanya serta dapat menghindari terjadinya kecurangan akuntansi.

Perilaku untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dengan cara yang tidak etis dan tidak jujur disebut dengan kecurangan akuntansi.

Terdapat beberapa kecurangan akuntansi yang dimana manipulasi data atau angka dalam laporan keuangan, catatan akuntansi yang dipalsukan, informasi yang dihapus dimana seharusnya terdapat pada laporan keuangan, dan adanya pelanggaran pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku sehingga merugikan pihak lain (Rahmah dan Haryoso, 2018). Analisis terhadap berbagai bukti empiris mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu terjadinya kecurangan akuntansi. Faktor-faktor ini dikategorikan menjadi dua, faktor eksternal atau perusahaan dan juga faktor internal atau

individu (Nitimiani dan Suardika, 2020). Kecurangan Akuntansi ini erat kaitannya dengan keefektivan pengendalian internal suatu lembaga.

Keterlibatan karyawan dan penggunaan teknologi informasi secara efektif mampu membantu suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara mengendalikan berbagai proses bisnis. Tujuan dari pengendalian internal adalah untuk memastikan karyawan bekerja secara maksimal dan optimal dalam mencapai tujuan perusahaan (Ricky, 2021). Keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi sangat bergantung pada efisiensi kerja, kepatuhan terhadap hukum, serta akurasi laporan keuangan (Rahmah dan Haryoso, 2018). Perusahaan dengan pengendalian internal yang efektif akan mampu mempertahankan kelancaran kegiatan operasionalnya dan mempertahankan aktivitya. Sebaliknya lemahnya pengendalian internal suatu perusahaan bisa menjadi peluang besar terjadinya kecurangan akuntansi.

Kecurangan akuntansi sendiri juga terpengaruhi oleh moralitas individu seseorang. Moralitas individu sendiri ialah kecakapan seseorang untuk membedakan antara yang baik serta yang buruk dan bertindak mengikuti pemahamannya. Yang dimana, moral tinggi yang dimiliki seseorang berdampak pada hal-hal yang akan dia lakukan. Kecerdasan emosional dan moral seseorang tercermin dalam etika atau perilaku moralnya. Kualitas seperti empati dan pengendalian diri merupakan indikator penting dari kecerdasan emosional dan moral. Selain itu, kemampuan untuk membatasi nafsu dan menunda keinginan juga

merupakan bagian dari kecerdasan yang mempengaruhi etika seseorang. Bisa mendengarkan informasi dari berbagai pihak sebelum menilai sesuatu adalah tanda dari kecerdasan sosial yang baik. Kemampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan juga merupakan aspek penting dari kecerdasan yang mempengaruhi etika seseorang. Kecerdasan moral ditunjukkan dengan mengenali pilihan-pilihan yang tidak etis dan tetap berempati terhadap orang lain (Uchadiyanto, 2023).

Tekanan menjadi faktor internal lainnya dimana mampu mendorong seseorang untuk berbuat curang. Faktor tekanan ini muncul dari dalam diri seseorang dimana mereka akan merasa sangat terbebani sehingga dapat mendorong untuk melakukan tindakan kecurangan karena ketika seseorang berada dalam tekanan mereka akan dengan mudah untuk melakukan hal-hal yang dianggapnya dapat meringkankan beban tersebut. Seseorang biasanya merasa sangat tertekan ketika berhadapan dengan permasalahan ekonomi yang dikenal dengan tekanan finansial. Keterbatasan dana dalam memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan seseorang mengalami tekanan finansial yang tinggi. Tekanan finansial yang tinggi dapat menyebabkan seseorang merasa terjepit dan cenderung bertindak tidak wajar dan tidak memikirkan konsekuensi yang mungkin timbul. Tindakan kecurangan akuntansi untuk keuntungan diri sendiri bisa saja terjadi akibat tekanan finansial yang tinggi (Widiantari & Sudiana, 2023).

Penelitian sebelumnya terkait kecurangan yang ada di LPD sudah menunjukkan beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Namun, hasil

penelitian ini seringkali berbeda-beda. Seperti penelitian milik Nitimiani dan Suardika (2020) menemukan pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko kecurangan. Lalu, penelitian yang dimiliki oleh Mita dan Indraswarawati (2021) justru menemukan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan. Untuk faktor moralitas, penelitian Octaviani et al (2023) membuktikan orang yang bermoral tinggi cenderung lebih jujur, sedangkan penelitian milik Utari et al (2019) menemukan hasil yang sebaliknya.

Sebagai kabupaten dengan jumlah LPD terbanyak, di kabupaten tabanan juga terdapat banyak temuan akan kasus kecurangan akuntansi yaitu 4 kasus yang berasal dari 4 kecamatan yang berbeda. Peneliti tertarik melakukan penelitian di salah satu kecamatan yang terdapat kasus kecurangan akuntansi yaitu Kecamatan Penebel. Peneliti memilih Kecamatan Penebel sebagai tempat penelitian karena Kecamatan Penebel merupakan kecamatan dengan jumlah LPD terbanyak di Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 67 LPD serta di Kecamatan Penebel juga terdapat kasus kecurangan akuntansi yang terjadi. Meskipun banyak kasus kecurangan akuntansi yang menimbulkan dampak kerugian lebih besar terhadap LPD, peneliti tetap tertarik meneliti di Kecamatan Penebel karena peneliti ingin mengetahui apakah variable eksogen yang akan diuji pada penelitian ini adalah termasuk kedalam penyebab penyimpangan yang terjadi pada LPD tersebut dan beberapa LPD lainnya di Kecamatan Penebel.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini yang didasari oleh latar belakang diatas:

1. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel?
3. Apakah tekanan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan demikian, diketahui pada penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap potensi kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel.
- b. Mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap potensi kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel.

- c. Mengetahui pengaruh tekanan finansial terhadap potensi kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Penebel.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam terkait beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku individu. Penelitian ini mampu menjadi acuan bagi organisasi dalam menyusun strategi pemilihan yang lebih efektif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi yang berharga bagi peneliti selanjutnya. Dengan mempublikasikan hasil penelitian dan membuatnya tersedia untuk umum, peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan dan metodologi yang telah dilakukan sebagai referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

2) Bagi Lembaga Perkreditan Desa

Diharapkan bagi manajemen LPD penelitian yang dilakukan ini mampu menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan

manajemen LPD guna mengantisipasi adanya kecurangan dalam akuntansi.

3) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan wawasan berbagai pihak. Dengan mempublikasikan hasil penelitian dan membuatnya tersedia untuk dibaca, penulis berharap dapat berbagi pengetahuan dan temuan yang telah diperoleh dengan orang lain.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh negatif dan signifikan dari efektivitas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pada LPD di Kecamatan Penebel. Hal tersebut membuktikan tingginya efektivitas pengendalian internal sebuah perusahaan dapat menurunkan potensi dilakukannya tindakan kecurangan akuntansi.
2. Pengaruh negatif dan signifikan dari moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi pada LPD di Kecamatan Penebel. Dengan ini, dapat dilihat bahwa ketika seseorang memiliki tingkat moralitas individu cukup tinggi, hal tersebut membuat peluang individu itu untuk melakukan tindakan tidak jujur semakin rendah.
3. Tekanan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di kecamatan Penebel. Hal ini menunjukkan jika seseorang berada pada tingkat tekanan finansial yang rendah atau tidak mengalami tekanan finansial maka individu tersebut tidak akan melakukan tindakan kecurangan akuntansi,

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Faktor-faktor terjadinya berbuat tidak jujur yang terdapat pada teori *Fraud Triangle* memperoleh konsistensi berkat temuan dari penelitian ini. Penelitian ini juga dapat untuk menambah informasi dan mendukung pentingnya melaksanakan pengendalian internal yang efektif serta berfokus pada kualitas etika individu dan tekanan keuangan untuk membatasi terjadinya kecurangan akuntansi di LPD kecamatan Penebel dan organisasi lain

2. Implikasi praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu membantu LPD kecamatan Penebel dalam mengidentifikasi serta mengatasi faktor-faktor yang akan memicu terjadinya kecurangan akuntansi. Dengan sistem yang tersusun dengan baik, LPD dapat dengan cepat mendeteksi tanda-tanda awal terjadinya penyimpangan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini menambah referensi penulisan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berdampak pada kecurangan akuntansi.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, hal ini dapat menjelaskan pola kecurangan akuntansi untuk studi di masa depan, sehingga memungkinkan dalam mengambil keputusan untuk mencegahnya.

C. Saran

1. Bagi LPD di kecamatan Penebel

- a. Diharapkan dapat melibatkan peran dari badan pengawas untuk mengembangkan penerapan efektivitas pengendalian internal di dalam LPD sehingga dapat mencegah tindak kecurangan .
- b. Diharapkan lebih memperhatikan sumber daya manusia dalam membentuk struktur organisasi berdasarkan individu-individu yang memiliki kredibilitas baik dalam akademik maupun non akademik untuk mengurangi potensi adanya tindakan kecurangan
- c. Diharapkan mampu memperhatikan kesejahteraan karyawannya agar terhindar dari tekanan finansial dan akan mengurangi potensi adanya kecurangan akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

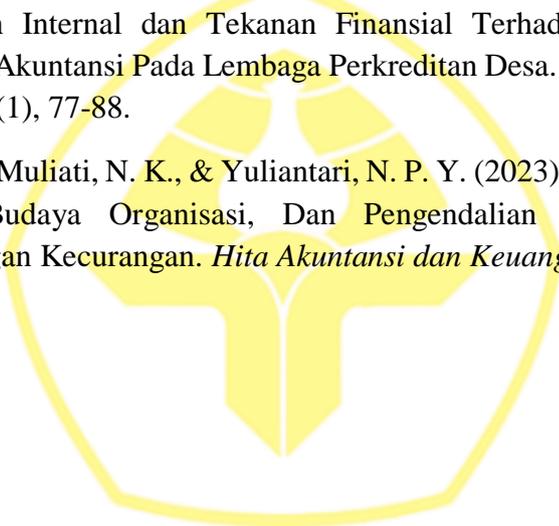
- a. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan tempat serta menambah waktu penelitian seperti perusahaan industri atau instansi pemerintahan
- b. Dengan memasukkan variabel tambahan yang mempunyai dampak lebih besar terhadap kecurangan akuntansi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan variasi pada variabel yang akan diteliti seperti moralitas individu dan ketaatan aturan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariastuti, N. M. M., & Yuliantari, N. P. Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 798-824.
- Dasuki, T. M. S., & Yudawati, Y. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada SKPD Kabupaten Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 31-40.
- Dewi, N. K. P., & Ayu, P. C. (2023). Pengaruh SPI, Financial Pressure Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 348-364.
- Indraswari, A. A. A. E. P., & Yuniasih, N. W. (2022). Pengaruh Bystander Effect Dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Di Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2).
- Kadek, N., Pratiwi, A., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Tekanan Finansial, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) dengan Integrasi Teknologi sebagai Variabel Moderasi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Dawan. 12(3).
- Lestari, I. A. M. E., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh moralitas individu, komitmen organisasi dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada desa se-kecamatan mengwi). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 101-116.
- Michael, A., & Dixon, R. (2019). Audit data analytics of unregulated voluntary disclosures and auditing expectations gap. *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(4), 188-205.
- Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lpd Se-Kecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 297-312.
- Muna, B. N., & Harris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Penelitian

- Persepsi Pengelola Keuangan pada Perguruan Tinggi Negeri BLU). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* /, 6(1), 35.
- Nitimiani, N. K., & Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tegallalang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 29-62.
- Nurjanah, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Octaviani, N. L. P. A. R., Kusumawati, N. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2023). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Di Lpd Se-Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 88-99.
- Pratiwi, N. M. W. D., Pramitari, I. G. A. A., Bagiada, I. M., & Nita, K. (2024) Audit Switching and Audit Tenure as Determinants of Audit Quality. *Jurnal of Economics, Finance and Management Studies*. (Vol 7), 1808-1811
- Premana, W. G. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Keuangan, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kabupaten Klungkung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi* (Vol. 5)
- Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada Lpd Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 865-876.
- Rahmah, R. N., & Haryoso, P. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen). *ADVANCE*, 5(2), 33-41.
- Rodiah, S., Ardianni, I., & Herlina, A. (2019). Pengaruh pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen dan budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 99-109.

- Terru, S. (2022). *Fenomena Fraud Di Indonesia*. Diakses pada 13 Juni 2024 dari katauslssel.com:<https://katasuslssel.com/2022/12/fenomena-fraud-di-indonesia/>
- Ucihadiyanto. (2023). *Kecerdasan Moral Menurut Para Ahli*. Diakses pada 20 Mei 2024 dari yuksbelajar.com: <https://yuksbelajar.com/kecerdasan-moral/>
- Utari, I. N. M. A. D., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 33-44.
- Widiantari, N. W., & Sudiana, I. W. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Efektivitas Pengendalian Internal dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 77-88.
- Yanti, A. A. A. E., Muliati, N. K., & Yuliantari, N. P. Y. (2023). Pengaruh Tekanan Finansial, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 248-260.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI